UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Bentuk Arsitektur dan Alasan Pemilihan Lokasi Stasiun Kereta Api Banjarsari di Kabupaten Banyumas
Pada Abad Ke 19**
Restu Ramdani, Drs. Musadad, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, Y., & Zuhri, S. (2024). Identifikasi Tipologi Bangunan Stasiun Kereta Api Temanggung, Jawa Tengah. *Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi*, *7*(2), 276-289.

Arinda, D. M., Saraswati, U., & Muntholib, A. (2017). Krisis Ekonomi di Banyumas 1930-1935 Sampai Perpindahan Pusat Pemerintahan dari Banyumas ke Purwokerto Tahun 1937. *Journal of Indonesian History*, *6*(1).

Basundoro, Purnawan., D, Siti Parwati Sumarto., Sarkawi., Maimunah. (2000). *Pengaruh Modernisasi Transportasi Terhadap Pola Perkembangan Kota-Kota Di Karesidenan Banyumas.*

Basundoro, Purnawan. (2008). *Dinamika Pengangkutan Di Banyumas Pada Era Modernisasi Transportasi Pada Awal Abad Ke-20.*

Basuki, M. P. A., & Suryono, A. (2025). Pelestarian Elemen Fasad Bangunan Pembentuk Gaya Arsitektur Kolonial Pada Bangunan Lama Stasiun Garut. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, *9*(4), 600-608.

Dewi, W. A. (2026). Sejarah Politik Hukum Gula di Indonesia dari Masa Kolonial Sampai Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah. 11 (1): 30-39.*

Djatmiko, D., & Rahmadi, W. (2000). Evaluasi Manfaat Penambahan Emplasemen di Stasiun Rewulu Jalan Wates Km. 9 Yogyakarta.

Handinoto, H. (1999). Perletakan stasiun kereta api dalam tata ruang kota-kota di Jawa (khususnya Jawa Timur) pada masa kolonial. *Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment)*, *27*(2).

Hermawan, I. (2014). Kereta Api Mengurai Kebuntuan Transportasi di Pulau Jawa. *Balai Arkeologi Bandung*.

Hermawan, I. (2015). Penempatan Perhentian Kereta Api Pada Jalur Rangkasbitung-Labuan. *PURBAWIDYA: Journal of Archaeological Research and Development*, *4*(2), 137-149.

Hermawan, Iwan. (2020). *Stasiun-Stasiun SCS di Kota Cirebon: Lokasi dan Fungsinya.*

Ilham, R. A., & Nasution, I. P. Stasiun Kereta Api Bogor, Jawa Barat Abad Ke – 19 Hingga Ke – 20 : Kajian Arkeologi Industri. *Multikultura*, *4*(3), 16.

Kardina, D., Susetyarto, M. B., & Ischak, M. (2022). Studi Preseden Bentuk Atap Pelana Modern Rumah Tinggal. *Metrik Serial Humaniora Dan Sains*, *3*(2), 32-44.

Kusuma, Y. S. (2024). *Dinamika Pembangunan & Pengelolaan Jalur Kereta Api Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS) Di Lembah sungai Serayu*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bentuk Arsitektur dan Alasan Pemilihan Lokasi Stasiun Kereta Api Banjarsari di Kabupaten Banyumas Pada Abad Ke 19
Restu Ramdani, Drs. Musadad, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1894-1917.

Kuswati, A. S. (2012). Kriteria penetapan lokasi stasiun kereta api penumpang. *Warta Penelitian Perhubungan*, *24*(3), 244-259.

Lamiyati, L. (2017). Transportasi Kereta Api di Jawa Barat Abad Ke-19 (Bogor-sukabumi-bandung). *Patanjala*, *9*(2), 291888.

Muktiono, A., & Mahfud, B. (2023). Kajian Estetika Pada Fasad Bangunan Stasiun: Studi Kasus: Stasiun Bogor). *Jurnal Ilmiah Arjouna: Architecture and Environment Journal of Krisnadwipayana*, *7*(1), 61-69.

Murdiyastomo, A. H. (2010). Etos Kerja: Keteladanan Masyarakat Banyumas Awal Abad XX. *Mozaik*, *1*, 55-67.

Nadya, J., & Ikaputra, I. (2020). Karakter Wujud Bangunan Arsitektur Stasiun Kereta Api Lama (Heritage) di Jalur Cibatu-Cikajang. *Modul*, *20*(2), 134-144.

Nurwanti, Y. H., Harnoko, D., & Larasati, T. A. (2015). *Sejarah perkembangan ekonomi dan kebudayaan di banyumas masa Gandasubrata tahun 1913-1942*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

Orser Jr, C. E. (2010). Twenty-first-century historical archaeology. *Journal of archaeological research*, *18*(2), 111-150. . https://doi.org/10.1007/s/10814-009-9035-9

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 33 Tahun 2011 tentang *Jenis, Kelas, dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011.

Subekti, A. T. (2022). *Kolonialisme Belanda Tahun 1884-1937 dan Pengaruhya Terhadap Perkembangan Infrastruktur Karesidenan Banyumas.*

Syah, M. K. T., Sa'adah, P. L., & Anwar, R. H. K. (2025). Sejarah Perkeretaapian Dan Relevansinya Terhadap Perekonomian Masyarakat Pulau Jawa 1917-2017. *Dampeng: Journal of Art, Heritage and Culture*, *1*(3), 146-161.

Tanoyo, B., & Sari, N. A. (2022). Banjir Banyumas dalam Arsip Memorie Van Overgave. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, *9*(2), 213-229.

Wahyuni, S., & Sinuraya, J. F. (2009). Industri dan perdagangan gula di Indonesia: pembelajaran dari kebijakan zaman penjajahan–sekarang. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 27, No. 2, pp. 133-149).

Wardhani, F. L. (2014). Kajian Kelas Sosial Pada Rumah Pegawai Stasiun kereta Api Kedjaksan Cirebon 1911-1942. *PURBAWIDYA: Jurnal penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, *3*(2), 141-156.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bentuk Arsitektur dan Alasan Pemilihan Lokasi Stasiun Kereta Api Banjarsari di Kabupaten Banyumas
Pada Abad Ke 19
Restu Ramdani, Drs. Musadad, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Wicaksono, Galih Wahyu Tri. (2017). *Malang Stoomtram Maatschappij Pada Masa Kolonial di Malang Tahun 1901-1930.*

Buku

Basundoro, P. (2020). Arkeologi transportasi: perspektif ekonomi dan kewilayahan karesidenan Banyumas 1830-1940 an. Airlangga University Press.

Handoko, M. M. (2023). *Sistem dan Manajemen Stasiun*. Mega Press Nusantara.

Handinoto. (2010). *Arsitektur dan Kota - Kota di Jawa Pada Masa Kolonial : Perletakan Stasiun Kereta Api dalam Tata Ruang Kota - Kota di Jawa (Khususnya Jawa Timur) Pada Masa Kolonial*. Graha Ilmu. Yogyakarta.